

FENOMENA SENI DANGDUT JALANAN KOTA TASIKMALAYA
(Studi Analisis Tentang Bentuk dan Garap
Musik Dangdut Jalanan Grup Amosta Nada)

Gilang Dwi Gandara

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

gilangdwigandara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi seni musik dangdut jalanan grup Amosta Nada Kota Tasikmalaya sekaligus bentuk dan garap penyajian seni musik dangdut jalanan grup Amosta Nada Kota Tasikmalaya. Subjek penelitian ini adalah salah satu pengamen (anak jalanan) Kota Tasikmalaya yang bernama grup Amosta Nada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Tempat penelitian dilakukan di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya dan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah partitur, audio mp3, audio visual/video lagu Maya karya Mahmud ATT yang disajikan oleh grup Amosta Nada, buku yang relevan, skripsi eksistensi grup musik, skripsi analisis karya musik, jurnal analisis karya musik. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakuakn tiga tahap yaitu (a) Reduksi data; (b) Penyajian Data; (c) Mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah grup Amosta Nada merupakan grup jalanan yang menyajikan lagu dangdut, mereka sudah bertahan selama 11 tahun dan keberadaannya mendapatkan pengakuan dari masyarakat setempat. Penyajian musiknya pun sangat bernilai dibandingkan dengan pengamen jalanan pada umumnya, terbukti dari bentuk dan garap penyajian musik. Sebagai contoh, pada penelitian ini, lagu Maya karya Hamdan ATT yang kemudian diteliti, karena lagu tersebut merupakan lagu andalan Amosta Nada. Adapun bentuk penyajiannya sama persis dengan lagu yang asli, hanya saja beda pada intro. Bentuk lagunya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu A-B-C yang masing-masing memiliki frase atau anak kalimat.

Kata kunci : Grup musik jalanan, eksistensi, bentuk penyajian musik, Amosta Nada

ABSTRACT

This study aims to analyze the existence of street dangdut music in the Amosta Nada group, Tasikmalaya City, as well as the form and work of the street dangdut music presentation of the Amosta Nada Tasikmalaya group. The subject of this research is one of the street children (street children) of Tasikmalaya City named Amosta Nada group.

This study uses a qualitative research approach with analytical descriptive methods. The research site was conducted in Cikurubuk Market, Tasikmalaya City and at the Muhammadiyah University of Tasikmalaya. Sources of data used in this research are scores, audio mp3, audio visual / video of Mahmud ATT' Maya song presented by the Amosta Nada group, relevant books, thesis on the existence of a music group, thesis on music analysis, music analysis journals. Data were collected by means of observation, interviews, literature study and documentation study. The data processing technique was carried out in three stages, namely (a) Data reduction; (b) Presentation of Data; (c) Draw conclusions and verify data.

The findings of this study are that the Amosta Nada group is a street group that presents dangdut songs, they have survived for 11 years and their existence has received recognition from the local community. The music presentation is also very valuable compared to street singers in general, as evidenced by the form and work of the music presentation. For example, in this study, the song Maya by Hamdan ATT was later examined, because it was Amosta Nada's flagship song. The form of presentation is exactly the same as the original song, it's just different in the intro. The form of the song is divided into 3 parts, namely A-B-C, each of which has a phrase or clause.

Keywords: Street music group, existence, form of music presentation, Amosta Nada